

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanker serviks (*cervical cancer*) adalah suatu kanker pada area leher rahim atau serviks. Serviks adalah suatu bagian dari rahim yang menghubungkan rahim bagian atas dengan vagina. Selain mortalitas dan frekuensi yang tinggi kanker serviks berhubungan erat dengan fungsi reproduksi dan fertilitas.

Di seluruh dunia, kanker serviks merupakan penyebab kematian terbanyak kelima karena kanker pada wanita. Kanker serviks ini terjadi kurang lebih 1 per 123 wanita tiap tahun di dunia, dan menyebabkan kematian 9 per 100.000 wanita tiap tahun (<http://en.wikipedia.org>, 2008). Di Indonesia kanker serviks merupakan kanker nomor 2 yang paling sering setelah kanker payudara yang dapat menyerang dan menyebabkan kematian pada wanita Indonesia (Yayasan Kanker Indonesia, 2007). Setiap tahunnya sekitar 500.000 wanita di diagnosa menderita kanker serviks dan lebih dari 250.000 meninggal dunia. Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 wanita meninggal dunia karena penyakit tersebut (<http://www.medicastore.com>, 2008). Kanker serviks cenderung timbul pada wanita berusia 25-55 tahun, namun juga dapat muncul pada wanita usia yang lebih muda, mempunyai banyak pasangan seksual, tidak merawat kebersihan alat kelamin, dan wanita perokok (Hidayati, 2008).

Deteksi dini kanker ini dapat dicegah dan dihambat pertumbuhannya, hanya saja tingkat kesadaran perempuan di Indonesia masih rendah akan pentingnya tindakan pencegahan terhadap kanker serviks sehingga kanker sering terdeteksi sudah masuk ke stadium lanjut. Sehingga penyembuhannya menjadi semakin sulit (M.Farid Azis dkk.,1985).

Pap smear merupakan salah satu pemeriksaan untuk mendeteksi kanker serviks yang cepat, sederhana, tidak menyakitkan dan biaya pemeriksaan ini

cukup murah. Sebaiknya semua wanita yang mempunyai faktor resiko kanker serviks melakukan pemeriksaan pap smear ini secara rutin karena pemeriksaan ini dapat mendeteksi sel yang akan mengarah ke keganasan sel sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya kanker serviks tetapi hanya sekitar 5% saja wanita Indonesia yang melakukan pap smear secara rutin (<http://www.e-detak.com>, 2008).

Sekarang ini telah ditemukan vaksin untuk mencegah kanker serviks dan juga guna memberikan 100% perlindungan dari virus HPV 16 dan 18 karena ke dua virus ini dapat menyebabkan kanker serviks (Hanoman, 2007).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah kasus penderita kanker serviks di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode bulan Januari 2005-Desember 2007 dengan dilakukan pengelompokan menurut umur, pekerjaan, stadium, serta terapi yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang prevalensi kanker serviks dan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kanker serviks sehingga dapat melakukan pencegahan dari awal.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagaimana prevalensi kanker serviks di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah mengetahui prevalensi kanker serviks di Rumah Sakit Immanuel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui umur terbanyak yang menderita kanker serviks, pekerjaan terbanyak yang menderita kanker serviks, sudah masuk ke stadium mana seorang wanita menyadari penyakitnya dan memeriksakan dirinya dan terapi yang diberikan.

#### **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat akademis penelitian ini untuk menambah wawasan mahasiswa kedokteran tentang prevalensi kanker serviks. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kanker serviks sehingga dapat melakukan pencegahan dari awal.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian retrospektif yang bersifat deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional* terhadap hasil rekam medis di Rumah Sakit Immanuel periode Januari 2005-Desember 2007.

#### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Immanuel dimulai pada bulan Februari-Juli 2008.